

TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BOLA VOLI PADA USIA 13-15 TAHUN PUTRA PADA KLUB BOLA VOLI TARUNA MERAH PUTIH KOTA SEMARANG TAHUN 2021

Kristian Pradana^a, Catur Wahyu Priyanto^b, Liska Sukiyandari^c

^{abc}PJKR FKIP Universitas Wahid Hasyim Semarang, Indonesia

Email: kristianpradana98@gmail.com

INFO ARTIKEL

Sejarah artikel:

Menerima 1 Juni 2022

Revisi 21 Juni 2022

Diterima 25

Online 30 Juni 2022

Kata kunci:

Teknik Dasar, Usia 13-15 Tahun,

Athlet Putra, Bola Voli

Keywords:

Basic Techniques, Ages 13-15, Male

Athlete, Volleyball

Style APA

dalam mensitasi artikel ini: [Heading sitasi]

Kristian Pradana. (2021). Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bola Voli Pada Usia 13-15 Tahun Putra Pada Klub Bola Voli Taruna Merah Putih Kota Semarang Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Penjas* (8.2) (59-71)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan passing bawah, passing atas, servis dan smash pada atlet putra usia 13-15 tahun di klub Taruna Merah Putih Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling yaitu atlet putra yang berusia 13-15 tahun yang berjumlah 20 orang. Hasil penelitian ini yaitu passing bawah yang mendapatkan nilai 5 ada 11 atlet (55%), yang mendapatkan nilai 4 ada 3 atlet (15%), yang mendapatkan nilai 3 ada 6 atlet (30%), yang mendapatkan nilai 2 dan 1 ada 0 atlet (0%). Passing atas yang mendapatkan nilai 5 ada 9 atlet (45%), yang mendapatkan nilai 4 ada 5 atlet (25%), yang mendapatkan nilai 3 ada 3 atlet (15%), yang mendapatkan nilai 2 ada 3 atlet (15%) dan 1 ada 0 atlet (0%). Servis atas yang mendapatkan nilai 5 ada 1 atlet (5%), yang mendapatkan nilai 4 ada 8 atlet (40%), yang mendapatkan nilai 3 ada 10 atlet (50%), yang mendapatkan nilai 2 ada 1 atlet (5%), yang mendapatkan nilai 1 ada 0 atlet (0%). Smash yang mendapatkan nilai 5 ada 4 atlet (20%), yang mendapatkan nilai 4 ada 10 atlet (50%), yang mendapatkan nilai 3 ada 6 atlet (30%), yang mendapatkan nilai 2 dan 1 ada 0 atlet (0%).

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the skill level of passing down, passing over, serving and smashing male athletes aged 13-15 years at the Taruna Merah Putih club, Semarang City. This study uses a quantitative descriptive approach. Sampling used purposive sampling technique, namely male athletes aged 13-15 years, totaling 20 people. The results of this study are the bottom passing that got a value of 5 there were 11 athletes (55%), who got a value of 4 there were 3 athletes (15%), who got a value of 3 there were 6 athletes (30%), who got a value of 2 and 1 were 0 athlete (0%). There were 9 athletes (45%), who got a score of 4, 5 athletes (25%), who got a score of 3, there were 3 athletes (15%), those who got a score of 2 were 3 athletes (15%) and 1 there are 0 athletes (0%). The top service that got a score of

5 was 1 athlete (5%), those who got a value of 4 were 8 athletes (40%), those who got a score of 3 were 10 athletes (50%), those who got a score of 2 were 1 athlete (5%), who get a value of 1 there are 0 athletes (0%). Smash that got a score of 5 there were 4 athletes (20%), those who got a value of 4 were 10 athletes (50%), those who got a score of 3 were 6 athletes (30%), those who got a value of 2 and 1 were 0 athletes (0%).

1. Pendahuluan

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak digemari semua lapisan masyarakat di Indonesia. Olahraga ini dapat dimainkan mulai dari tingkat anak-anak sampai orang dewasa, baik pria maupun wanita. Pada awal mulanya bermain bola voli untuk tujuan rekreasi untuk mengisi waktu luang atau sebagai selingan setelah lelah bekerja atau belajar. Selain tujuan-tujuan tersebut banyak orang berolahraga khususnya bermain bola voli untuk memelihara dan meningkatkan kesegaran jasmani atau kesehatan (Andriani, A., Nasuka, N., & Irawan, 2019). Apabila bermain bola voli bertujuan untuk memperoleh prestasi, maka dalam bermain harus dilakukan sungguh-sungguh dan dibutuhkan koordinasi gerak yang baik dari setiap pemain. Untuk menciptakan suatu koordinasi dan kerjasama yang baik melalui kombinasi teknik, setiap tim bola voli membutuhkan latihan organisasi tim yang sesuai dengan taktik dan strategi yang diterapkan (Ashari, L. H., Lestari, W., & Hidayah, 2016). Selanjutnya untuk memperoleh hasil yang memuaskan dalam permainan bola voli, diperlukan penguasaan teknik dasar. Bahwa penguasaan teknik dasar bola voli merupakan unsur yang menentukan kalah dan menangnya regu dalam pertandingan. Hedayana, H., Supriyatna, A., & Imanudin, (2015) menyatakan permainan bola voli adalah suatu permainan yang menggunakan bola untuk dipantulkan diudara diatas net (jaring), dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak daerah lapangan lawan dalam rangka mencari kemenangan. Heriyadi, D., & Hadiana, (2018) Memvoli atau memantulkan bola keudara dapat memantulkan seluruh anggota atau bagian tubuh dari ujung kaki sampai kepala dengan pantulan sempurna.

Bola voli merupakan olahraga permainan tim, maka perlu kerjasama yang baik dalam tim itu, hal ini dituntut kemampuan masing-masing individu, sehingga dalam suatu pertandingan dapat dimenangkan. Maka prestasi akan semakin meningkat sebab didukung dengan kemampuan individu. Kemampuan individu yaitu teknik, fisik, taktik, dan yang lain perlu dibina dan dikembangkan. Seorang atlet bola voli harus menguasai teknik dasar permainan bola voli.

Teknik merupakan cara melakukan atau melaksanakan sesuatu yang mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif (Lubis, A. E., & Agus, 2017). Teknik dalam permainan bola voli dapat diartikan sebagai cara memainkan bola dengan efisien dan efektif sesuai peraturan-peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai suatu hasil yang optimal. Teknik dasar voli yang dikembangkan meliputi: (1) servis, (2) passing, (3) umpan, (4) smash, (5) blocking. Teknik dasar bola voli harus dikuasai lebih dahulu guna pengembangan mutu prestasi permainan bola voli. Salah satu cara ditempuh dalam usaha meningkatkan prestasi bola voli dengan cara melakukan pembinaan. Pembinaan olahraga prestasi bola voli membutuhkan waktu yang panjang, terprogram, dan dimulai dari usia dini. Kelima teknik dasar tersebut merupakan modal dasar yang harus dipelajari dan dilatih bagi atlet pemula jika ingin berprestasi. Banyak atlet pemula yang mengabaikan teknik tersebut dan maunya hanya berlatih smash saja, padahal dari teknik yang ada tersebut semuanya saling berkaitan dari teknik yang paling sederhana yaitu teknik dasar passing sampai teknik yang paling sulit yaitu blocking. Tentu hal itu harus pula didukung dengan penanganan seorang pelatih yang baik dan kerja keras atlet yang selalu menjunjung tinggi kedisiplinan dalam berlatih (Widiastuti, S., & Muktiani, 2010). Penanganan tersebut perlu dilakukan sejak awal misalnya dengan membentuk klub-klub bola voli di daerah (Yusmar, 2017). Sebab, klub-klub tersebut akan memunculkan bibit-bibit pemain bola voli yang handal. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Bapak Suparlan pada tanggal 21 Juni 2021 bertempat di kediaman Bapak Suparlan selaku ketua di Klub Taruna Merah Putih dan juga pelatih Taruna Merah Putih Putra. Taruna Merah Putih dibentuk oleh Bapak Mugiono pada tahun 2010 untuk Taruna

Merah Putih putri, setelah ada dukungan dari masyarakat sekitar, kondisi tim Taruna Merah Putih putri menurun dan melihat biaya bangunan dll. Mekanisme dibentuklah tim Taruna Merah Putih putra pada tanggal 16 Juli 2016. Klub yang bermarkas di Gedung Olahraga Sendang Mulyo 04 memiliki atlet putra sekitar yang berjumlah kurang dari 200 atlet dari berbagai tingkatan. Jadwal latihannya hampir seminggu full untuk berlatih, yaitu pada hari senin, rabu, jumat dan sabtu para atlet senior, sedangkan pada hari selasa, dan kamis para atlet junior. Pada hari minggu untuk waktu istirahat atau libur latihan. Kejuaraan yang diraih tim Taruna Merah Putih putra, antara lain Kejuaraan Pervis U-17 Putra Juara 1 tahun 2019 dan 2018, U-15 Putra Juara 3 tahun 2019. Adapun pelatih lain yang membantu Bapak Suparlan untuk melatih Taruna Merah Putih antara lain, Bapak Jiki Susanto, Mas atletnto, Bapak Luluk, Mas Ari, dan Mbak Widya. Klub bola voli Taruna Merah Putih merupakan salah satu klub bola voli yang menyelenggarakan kegiatan pelatihan bola voli yang bertujuan untuk menghasilkan tim bola voli yang tangguh dan berprestasi. Namun di Klub bola voli Taruna Merah Putih dalam proses pelatihan teknik dasar masih dijumpai beberapa permasalahan, antara lain banyak atlet pemula yang baru pindah untuk susah gerak benar yang diajarkan di Klub Taruna Merah Putih pada pelatih kurang sabar untuk melatih teknik dasar yang benar, tidak ada modifikasi dalam melatih atlet, para pelatih belum mempunyai program yang terstruktur.

2. Metode

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan jenis metode deskriptif kuantitatif, sebagai tolak ukur untuk mengembang Kota Semarang yang berjumlah 40 atlet. teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah dengan menggunakan teknik purposive sampling. Alasan mengapa peneliti menggunakan teknik purposive sampling dalam penelitian ini, karena atlet yang akan menjadi sampel harus memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Atlet yang menjadi sampel adalah atlet Taruna Merah Putih
2. Atlet yang diambil berusia 13-15 tahun

3. Atlet yang dengan dengan tempat latihan

4. atlet yang aktif latihan

5. Sudah berlatih minimal 6 bulan

Pada penelitian ini teknik dalam mengumpulkan data adalah menggunakan tes keterampilan teknik dasar bola voli dan observasi serta dokumentasi. Hasil tes kemudian diklasifikasikan dan diolah secara deskriptif melalui presentase. Cara menghitung persen dengan rumus yaitu :

Persentase hasil (%)

Keterangan:

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

n = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

p = angka persentase

Sumber: Anas Sudjono (2012:43)

3. Hasil dan Pembahasan

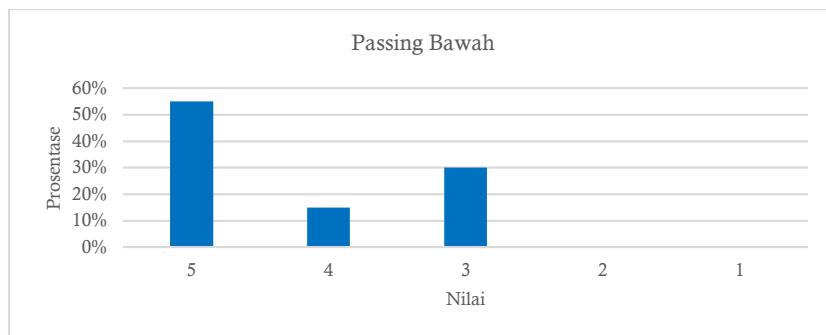
1. Tes Keterampilan Passing Bawah

Hasil penelitian tes keterampilan passing bawah dilakukan di Klub bola voli Taruna Merah Putih dengan prosedur Pass bawah yang dianggap benar dan dihitung adalah bila bola mencapai ketinggian minimal 2,30 m untuk putra dan 2,15 untuk putri dan dilakukan di dalam area selama 60 detik. Dengan sampel atlet usia 13-15 tahun berjumlah 20 atlet mendapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Data altit berdasarkan tes keterampilan passing bawah :

| Passing Bawah | | | | |
|---------------|---------|-------|-----------|------------|
| No. | Point | Nilai | Frekuensi | Prosentase |
| 1 | >47 | 5 | 11 | 55% |
| 2 | 40 – 46 | 4 | 3 | 15% |
| 3 | 27 – 39 | 3 | 6 | 30% |
| 4 | 17 – 26 | 2 | 0 | 0% |
| 5 | < 16 | 1 | 0 | 0% |
| Jumlah | | | 20 | 100% |

Data atlet berdasarkan tes keterampilan passing bawah dapat digambarkan dengan grafik batang sebagai berikut:



Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data atlet berdasarkan tes keterampilan passing bawah. Sejumlah 11 atlet atau 55% peserta tes mendapatkan nilai tertinggi yaitu 5, 3 atlet atau 15% peserta tes mendapatkan nilai 4, 6 atlet atau 30% peserta tes mendapatkan nilai 3, dan untuk peserta tes yang mendapatkan nilai 2 dan 1 tidak ada sehingga prosentasinya 0%.

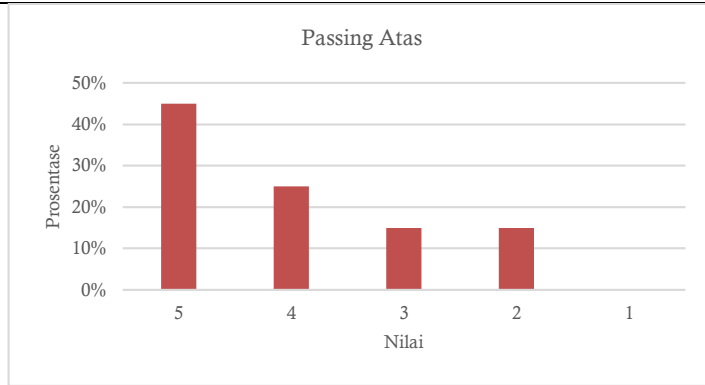
2. Tes Keterampilan Passing Atas

Hasil penelitian tes keterampilan passing atas dilakukan di Klub bola voli Taruna Merah Putih dengan prosedur Passing atas yang dianggap benar dan dihitung adalah bila bola mencapai ketinggian minimal 2,30 m untuk putra dan 2,15 untuk putri dan dilakukan di dalam area selama 60 detik. Dengan sampel atlet usia 13-15 tahun berjumlah 20 atlet mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Data atlet Berdasarkan Tes Keterampilan Passing Atas

| Passing Atas | | | | |
|--------------|---------|-------|-----------|------------|
| No. | Point | Nilai | Frekuensi | Prosentase |
| 1 | > 56 | 5 | 9 | 45% |
| 2 | 43 -55 | 4 | 5 | 25% |
| 3 | 31 – 42 | 3 | 3 | 15% |
| 4 | 20 – 30 | 2 | 3 | 15% |
| 5 | < 19 | 1 | 0 | 0% |
| Jumlah | | | 20 | 100% |

Data atlet berdasarkan tes keterampilan passing atas dapat digambarkan dengan grafik batang sebagai berikut:



Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data atlet berdasarkan tes keterampilan passing atas. Sejumlah 9 atlet atau 45% peserta tes mendapatkan nilai tertinggi yaitu 5,5 atlet atau 25% peserta tes mendapatkan nilai 4,3 atlet atau 15% peserta tes mendapatkan nilai 3, dan untuk peserta tes yang mendapatkan nilai 2 sebanyak 3 peserta tes atau 15% dan yang mendapat nilai 1 tidak ada sehingga prosentasinya 0%.

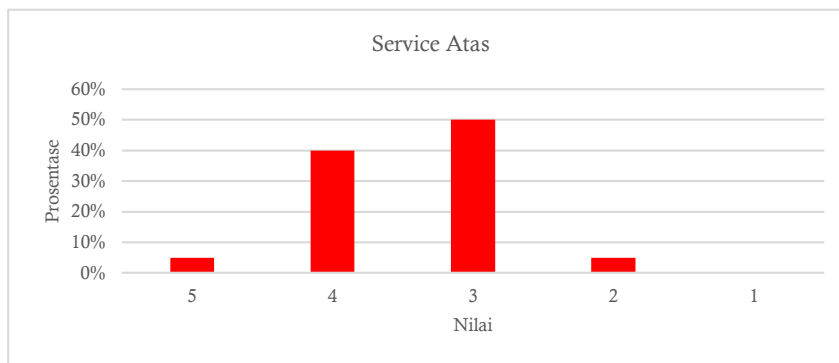
3. Tes Keterampilan Servis Atas

Hasil penelitian tes keterampilan service atas dilakukan di Klub bola voli Taruna Merah Putih dengan prosedur nilai diberikan apabila atlet dalam pelaksanaan servis atas yang benar, dengan besarnya nilai sesuai dengan jatuhnya bola pada sasaran yang telah ditentukan dalam pencatatan hasil. Dengan sampel atlet usia 13-15 tahun berjumlah 20 atlet mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Data atlet Berdasarkan Tes Keterampilan Service Atas

| Service Atas | | | | |
|--------------|---------|-------|-----------|------------|
| No. | Point | Nilai | Frekuensi | Prosentase |
| 1 | > 27 | 5 | 1 | 5% |
| 2 | 21 -26 | 4 | 8 | 40% |
| 3 | 15 – 20 | 3 | 10 | 50% |
| 4 | 8 – 14 | 2 | 1 | 5% |
| 5 | < 7 | 1 | 0 | 0% |
| Jumlah | | | 20 | 100% |

Data atlet berdasarkan tes keterampilan service atas dapat digambarkan dengan grafik batang sebagai berikut:



Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data atlet berdasarkan tes keterampilan service atas. Sebanyak 1 atlet atau 5% peserta tes yang mendapatkan nilai tertinggi yaitu 5, 8 atlet atau 40% peserta tes mendapatkan nilai 4, 10 atlet atau 50% peserta tes mendapatkan nilai 3, 1 atlet atau 5% peserta tes mendapatkan nilai 2 dan untuk peserta tes yang mendapatkan nilai 1 tidak ada sehingga prosentasinya 0%.

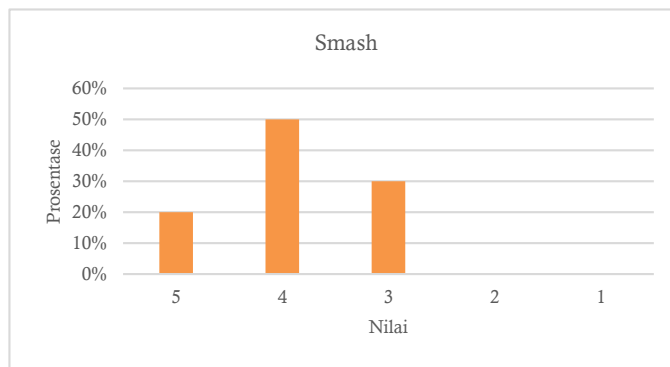
4. Tes Keterampilan Smash

Hasil penelitian tes keterampilan passing bawah dilakukan di Klub bola voli Taruna Merah Putih dengan prosedur hasil yang dicatat berdasarkan jatuhnya bola pada setiap sasaran dengan benar sebanyak 6 kali. Dengan sampel atlet usia 13-15 tahun berjumlah 20 atlet mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Data atlet Berdasarkan Tes Keterampilan Smash

| Smash | | | | |
|--------|---------|-------|-----------|------------|
| No. | Point | Nilai | Frekuensi | Prosentase |
| 1 | > 27 | 5 | 4 | 20% |
| 2 | 21 - 26 | 4 | 10 | 50% |
| 3 | 15 - 20 | 3 | 6 | 30% |
| 4 | 8 - 14 | 2 | 0 | 0% |
| 5 | < 7 | 1 | 0 | 0% |
| Jumlah | | | 20 | 100% |

Data atlet berdasarkan tes keterampilan smash dapat digambarkan dengan grafik batang sebagai berikut:



Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data atlet berdasarkan tes keterampilan smash. Sejumlah 4 atlet atau 20% peserta tes mendapatkan nilai tertinggi yaitu 5, 10 atlet atau 50% peserta tes mendapatkan nilai 4, 6 atlet atau 30% peserta tes mendapatkan nilai 3, dan untuk peserta tes yang mendapatkan nilai 2 dan 1 tidak ada sehingga prosentasinya 0%.

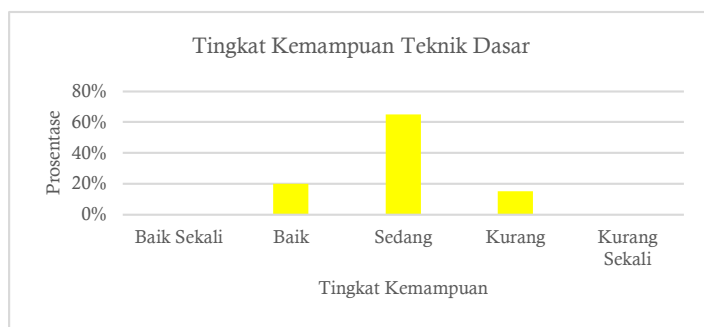
5. Kategori Tingkat Kemampuan Teknik Dasar

Dalam kategori tingkat kemampuan teknik dasar dibahas tentang kesimpulan dari tes keterampilan *passing* bawah, *passing* atas, *servis*, dan *smash*. Hasil ke-empat tes keterampilan tersebut digabungkan menjadi satu dan dihitung prosentasi yang ada sehingga menghasilkan kategori mulai dari kurang sekali, kurang, sedang, baik, dan baik sekali. Dengan mengetahui hasil tersebut maka dapat diketahui tingkat kemampuan teknik dasar keseluruhan pada klub Klub bola voli Taruna Merah Putih Kota Semarang.

Tabel 5. Kategori Tingkat Kemampuan Teknik Dasar

| Tingkat Kemampuan Teknik Dasar | | | | |
|--------------------------------|-------|---------------|-----------|------------|
| No. | Point | Kategori | Frekuensi | Prosentase |
| 1 | 22-25 | Baik Sekali | 0 | 0% |
| 2 | 19-21 | Baik | 4 | 20% |
| 3 | 14-18 | Sedang | 13 | 65% |
| 4 | 9-13' | Kurang | 3 | 15% |
| 5 | 5-8' | Kurang Sekali | 0 | 0% |
| Jumlah | | | 20 | 100% |

Data atlet berdasarkan berdasarkan kategori tingkat kemampuan Teknik dasar dapat digambarkan dengan grafik batang sebagai berikut:



Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data atlet berdasarkan kategori tingkat kemampuan Teknik dasar. Dari semua peserta tes yaitu 13 atlet mendapatkan point rentang antara 14-18 point artinya masuk dalam kategori sedang atau 65% atlet masuk dalam kategori sedang. 4 atlet mendapatkan point rentang antara 19-21 point artinya masuk dalam kategori baik atau 20% atlet masuk dalam kategori baik. 3 atlet mendapatkan point rentang antara 9-13 point artinya masuk dalam kategori kurang atau 15% atlet masuk dalam kategori kurang.

Pembahasan

1. Tes Keterampilan Passing Bawah

Dari hasil tes keterampilan passing bawah dalam bola voli yang dilakukan bawah pada atlet putra usia 13-15 tahun pada klub bola voli taruna merah putih kota semarang tahun 2021 mendapatkan hasil yang maksimal karena lebih dari 50% atlet yang ada mampu melakukan gerakan passing bawah dengan waktu 60 detik lebih dari 47 kali, tentu hal tersebut sudah mencerminkan bahwa latihan teknik dasar pada klub bola voli Taruna Merah Putih sudah berjalan dengan baik dan atlet mampu menerima program latihan dengan baik. Namun masih ada beberapa atlet yang mendapatkan hasil kurang maksimal dalam penelitian tingkat keterampilan passing bawah, dengan hal tersebut tentu diperlukan penanganan lebih dari pihak pelatih untuk atlet tersebut supaya mereka mampu mencapai kemampuan terbaik mereka.

2. Tes Keterampilan Passing Atas

Dari hasil tes keterampilan passing atas dalam bola voli yang dilakukan bawah pada atlet putra usia 13-15 tahun pada klub bola voli taruna merah putih kota semarang tahun 2021 mendapatkan hasil yang maksimal karena prosentase 40% atlet

yang ada mampu melakukan gerakan passing atas dengan waktu 60 detik lebih dari 56 kali, tentu hal tersebut sudah mencerminkan bahwa latihan teknik dasar pada klub bola voli Taruna Merah Putih sudah berjalan dengan baik dan atlet mampu menerima program latihan dengan baik.

3. Tes Keterampilan Servis

Dari hasil tes keterampilan servis dalam bola voli yang dilakukan bawah pada atlet putra usia 13-15 tahun pada klub bola Voli Taruna Merah Putih Kota Semarang Tahun 2021 mendapatkan hasil sedang karena lebih dari 50% atlet hanya mendapatkan point antara 15-20 saja, dan menurut hasil pengukuran tes keterampilan Depdiknas hanya meraih nilai 3. Dalam penelitian ini tidak ada atlet yang mendapatkan point lebih dari 27 dengan nilai 5 dimana point dan nilai tersebut merupakan patokan tertinggi menurut Depdiknas. Dengan hal tersebut tentu diperlukan meningkatkan latihan teknik dasar gerakan servis pada atlet atlet putra usia 13-15 tahun pada klub bola Voli Taruna Merah Putih Kota Semarang sehingga atlet mampu memiliki teknik dasar servis dengan baik dan bena sehingga mampu menunjang prestasi individu hingga tim yang dibela.

4. Tingkat Keterampilan Smash

Dari hasil tes keterampilan smash dalam bola voli yang dilakukan bawah pada atlet putra usia 13-15 tahun pada klub bola Voli Taruna Merah Putih Kota Semarang Tahun 2021 mendapatkan hasil memuaskan karena lebih dari 50% atlet memperoleh point lebih dari 21 dengan nilai 4-5 berdasarkan tes keterampilan teknik dasar smash yang dilakukan sebanyak 6 kali percobaan sesuai prosedur yang telah ditentukan. Hasil tersebut telah disesuaikan dengan pedoman pengukuran tes keterampilan bola voli yang ada di Depdiknas. Dengan hasil tersebut maka beberapa atlet yang ada di klub bola Voli Taruna Merah Putih Kota Semarang telah mempunyai teknik dasar smash yang baik. Namun masih ada kurang lebih 6 atlet dari jumlah 20 atlet yang masih belum mencapai target maksimal dimana mereka hanya mampu memperoleh point 15-20 dengan nilai 3, tentu hasil tersebut masih belum sesuai keinginan hingga kemampuan maksimal dari atlet tersebut. Diperlukan program latihan lebih untuk

meningkatkan kemampuan teknik dasar smash diharapkan dengan hal tersebut mampu mendongkrak kemampuan yang lebih dari diri atlet tersebut.

5. Kategori Tingkat Kemampuan Teknik Dasar

Dengan hasil penelitian tersebut tentunya masih banyak hal yang harus ditingkatkan oleh tim pelatih hingga pengurus klub bola voli Taruna Merah Putih Kota Semarang. Teknik dasar merupakan fokus terpenting yang harus menjadi sorotan tim pelatih untuk terus dipacu sehingga atlet mampu menguasai secara maksimal berbagai teknik dasar yang ada di permainan bola voli. Sehingga dengan terus melatih teknik dasar permainan bola voli mampu membuat atlet-atlet lulusan klub voli Taruna Merah Putih Kota Semarang mampu bersaing di tingkat kota, provinsi, hingga nasional. Tentu hal tersebut menjadi sebuah kebanggaan bagi pihak klub apabila dapat terealisasi, mereka yang mampu bermain di level tertinggi nasional tentu akan menjadi icon klub dimana atlet tersebut mendapatkan dasar-dasar bermain bola voli.

4. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat keterampilan teknik dasar bola voli pada usia 13-15 tahun putra pada klub bola voli Taruna Merah Putih Kota Semarang tahun 2021 masuk ke dalam kategori sedang atau 65% atau 13 atlet masuk dalam kategori sedang. Sedangkan kategori baik 20% atau 4 atlet dan kategori kurang 15% atau 3 atlet.

5. Referensi

- Andriani, A., Nasuka, N., & Irawan, F. A. (2019). Coaching Evaluation for Women's Volleyball Sports Year 2018 Semarang City. *Journal of Physical Education and Sports*, 8(1), 11–18.
- Ashari, L. H., Lestari, W., & Hidayah, T. (2016). Instrumen Penilaian Unjuk Kerja atlet Smp Kelas Viii Dengan Model Peer Assesment Berbasis Android Pada Pembelajaran Penjasorkes Dalam Permainan Bola Voli. *Journal of Research and Educational Research Evaluation*, 5(1), 08–20.

- Heldayana, H., Supriyatna, A., & Imanudin, I. (2015). Hubungan antara power otot lengan dan otot tungkai dengan hasil spike semi pada cabang olahraga bola voli. *ke semi pada cabang olahraga bola voli.*, 1(1), 45–49.
- Heriyadi, D., & Hadiana, O. (2018). Perbandingan Model Discovery Learning Dengan Model Peer Teaching Terhadap Teknik Passing Bawah. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 3(2), 89–95.
- Lubis, A. E., & Agus, M. (2017). Peningkatan hasil belajar passing atas pada permainan bola voli melalui variasi pembelajaran atlet SMP. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 13(2), 58–64.
- Widiastuti, S., & Muktiani, N. R. (2010). Peningkatan Motivasi dan Keterampilan Menggiring Bola Dalam Pembelajaran Sepakbola Melalui Kucing Tikus Pada atlet Kelas 4 SD Glagahombo 2 Tempel. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 7, 47–59.
- Yusmar, A. (2017). Upaya peningkatan teknik permainan bola voli melalui modifikasi permainan atlet kelas X SMA Negeri 2 Kampar. *Jurnal pajar (pendidikan dan pengajaran)*, 1(1), 143–152.